

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK DALAM MENGUNAKAN E-LEARNING DI SEKOLAH DASAR

Ary Purmadi¹, Eneng Garnika²

Program Studi Teknologi Pendidikan FIP IKIP Mataram

email korespondensi : arypurmadi@ikipmataram.ac.id

Abstrak. Layanan dalam pendidikan baik akademik dan non akademik sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tersedianya sarana belajar berupa e-learning tentunya dapat menjadi sumber belajar yang dapat digunakan peserta didik dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan peserta didik dalam menggunakan e-learning ditingkat sekolah dasar (SD). Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menyebarkan angket kepada responden. Adapun *learning managemen system (LMS)* yang digunakan adalah Edmodo. Sampel yang digunakan yakni kelas VI sebanyak 31 peserta didik di SDN 3 Dasan Lekong. Hasil penelitian yang didapatkan sebanyak 5 orang atau 16 % merasa sangat puas, 23 orang atau 74 % merasa puas, dan 3 orang atau 10 % merasakan kurang puas dalam menggunakan *e-learning*. Sementara tidak ada peserta didik yang menyatakan tidak puas dalam menggunakan *e-learning* ini. Kepuasan peserta didik merupakan bentuk keinginan, harapan dan kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi. Hal ini berarti bahwa keinginan dan harapan peserta didik mengenai penggunaan *e-learning* didapatkan bahwa respon peserta didik sudah baik.

Kata Kunci: Kepuasan, *E-learning*, Edmodo

Abstract. Services in both academic and non-academic very important in achieving learning objectives. The availability of learning facilities consisting of e-learning can be a learning resource that can be used by students in learning. This study aims to analyze the level of participant satisfaction in using e-learning at the elementary school level. The method used is a quantitative method using a questionnaire to respondents. While the learning management system (LMS) used is Edmodo. The sample used was class VI as many as 31 students in SDN 3 Dasan Lekong. The results of the study were as many as 5 people or 16% were very satisfied, 23 people or 74% were satisfied, and 3 people or 10% less satisfied were quite satisfied in using e-learning. While there were no students who stated they were not satisfied in using e-learning. Student satisfaction is a form of desires, hopes and needs of students can be met. This is intended as the desires and expectations of students about the use of e-learning obtained from students' responses have been good.

Keyword: Satisfaction, *E-learning*, Edmodo

PENDAHULUAN

Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar tentunya membutuhkan teknologi dalam dunia pendidikan. Peran teknologi untuk pendidikan yang saat ini diimplementasikan diberbagai jenjang pendidikan begitu pesat. Teknologi harapannya dapat mengakselerasi ketinggalan atau setidaknya dapat mengimbangi kemajuan pendidikan yang ada di negara lain.

Kebutuhan materi pembelajaran untuk siswa tentunya tidak hanya dari buku saja. Guru harus dapat menyediakan sumber belajar yang lengkap kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran disekolah. Salah satunya dengan memanfaatkan e-learning yang terdapat didalamnya pengelolaan pembelajaran berupa learning managemen system yang sudah dikembangkan seperti LMS Edmodo. Edmodo adalah jejaring sosial pribadi bagi guru dan siswa dengan platform sosial yang aman. Dengan model kicauan seperti situs jejaring sosial pada umumnya, Edmodo dapat menjadikan jaringan khusus bagi guru dan siswa untuk

berbagi ide, berkas, peristiwa, dan tugas (Shelly, 2011:6- 54).

Menurut Menurut Rohmah dalam Ramdani (2018:3) menyatakan, empat komponen yang harus diperhatikan dalam membangun budaya belajar yang menggunakan *e-learning* di sekolah adalah sebagai berikut 1). Peserta didik dituntut secara mandiri dalam belajar dengan berbagai pendekatan yang sesuai, agar siswa mampu mengarahkan, memotivasi, mengatur diri sendiri dalam pembelajaran, 2). Pendidik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, memfasilitasi dalam pembelajaran, memahami belajar dan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran, 3). Tersedianya infrastruktur yang memadai, 4). Adanya administrator yang kreatif serta penyiapan infrastruktur dalam memfasilitasi pembelajaran.

Hasil observasi yang dilakukan di SDN 3 Dasan Lekong ternyata sudah menggunakan LMS Edmodo ini dalam berbagai mata pelajaran. Namun guru belum dapat memastikan sejauh mana peserta didik merasa puas terhadap pembelajaran yang dilakukan

menggunakan bantuan LMS Edmodo ini. Untuk itu penting sekali penelitian ini dilakukan karena bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan siswa terhadap penggunaan *e-learning* di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menganalisis data yang didapatkan dari responden. Sampel yang digunakan yakni kelas VI SDN 3 Dasan Lekong Kecamatan Sukamulia sebanyak 31 orang, sementara objek yang dianalisis adalah portal *e-learning* berupa *LMS Edmodo* dalam mata pelajaran IPS. Sementara instrumen yang digunakan adalah angket, dokumentasi dan observasi. Angket digunakan sebagai instrumen utama dalam menganalisis data kepuasan peserta didik yang menggunakan skala *likert*. Angket Kepuasan peserta didik ini terdiri dari 4 indikator yakni daya tanggap, kepastian, dan empati dan kondisi. Dokumentasi berupa data siswa kelas VI SDN 3 Dasan Lekong, sementara observasi dilakukan untuk melihat permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut.

Untuk menganalisis data dilakukan 4 tahapan yakni 1) menghitung skor minimal dan maksimal, 2) menghitung rata-rata ideal (M_i) data, 3) menentukan rentangan skor sesuai dengan skala Likert, dan 4) membuat kategorisasi tingkat kepuasan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data terkait variabel kepuasan peserta didik terdiri dari empat indikator: (1) daya tanggap, (2) kepastian, (3) empati, dan (4) kondisi. Data tentang variabel kepuasan peserta didik terhadap penggunaan *e-learning* berbasis video tutorial didapatkan berdasar penyebaran angket dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 butir yang diberikan kepada peserta didik kelas VI dengan jumlah peserta didik 31 peserta didik. Skor penilaian untuk angket ditentukan dengan angka dari nilai 1 sampai dengan 4. Sehingga skor ideal terendah 20 dan skor ideal tertinggi 80. Hasil pengolahan data pada rekapitulasi hasil angket variabel kepuasan peserta didik terhadap penggunaan fasilitas belajar menunjukkan ukuran data tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Kepuasan Peserta didik Terhadap Penggunaan E-learning

Variabel	Mean	Median	Modus	Minimal	Maksimal	Standar Deviasi
Tingkat Kepuasan Peserta didik Terhadap Penggunaan E-learning	74,44	74	75	38	78	94,99

Pertama, menghitung skor minimal ideal (Y_{min}) dan skor maksimal ideal (Y_{max}) sesuai jumlah butir penskoran. Jumlah butir pada instrumen persepsi peserta didik adalah 20 butir, dan penskoran 1-4, sehingga $Y_{min} = 20 \times 1 = 20$ dan $Y_{max} = 20 \times 4 = 80$. Kedua,

menghitung rata-rata ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i). Rata-rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (20 + 80) = 50$ dan simpangan baku idealnya (SD_i) = $\frac{1}{6} (80 - 20) = 10$ serta $1,5SD_i = 1,5 \times 10 = 15$. Ketiga, menentukan rentang skor setiap kategori seperti tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Rentangan Skor Kepuasan Peserta didik

Kategori	Rumus	Hitungan	Rentang Skor
Sangat tidak memuaskan	$X < M_i - (1.5 SD_i)$	$X < 40$	20 – 34,99
Kurang memuaskan	$M_i - (1.5 SD_i) \leq X < M_i$	$35 \leq X < 50$	35 – 49,99
Memuaskan	$M_i \leq X < M_i + (1.5 SD_i)$	$50 \leq X < 65$	50 – 64,99
Sangat memuaskan	$M_i + (1.5 SD_i) \leq X$	$65 \leq X$	65 – 80

Keempat, berdasarkan panduan kategorisasi yang telah dibuat, maka dapat dilakukan kategorisasi terhadap variabel kepuasan peserta didik terhadap

penggunaan e-learning berbasis video tutorial sesuai data yang telah terhimpun. Adapun tabel kategorisasinya dapat dilihat berikut ini:

Tabel 3. Kategorisasi Kepuasan Peserta didik dalam penggunaan E-learning

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Sangat tidak memuaskan	20 – 34,99	0	0
2	Kurang memuaskan	35 – 49,99	3	10
3	Memuaskan	50 – 64,99	23	74
4	Sangat memuaskan	65 – 80	5	16
		Total	31	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sebanyak 5 peserta didik atau 16 % menyatakan bahwa dalam penggunaan e-learning pada mata pelajaran IPS merasa sangat memuaskan, 23 peserta didik atau 74 % menyatakan bahwa penggunaan e-learning memuaskan, 3 peserta didik atau 10 % menyatakan bahwa penggunaan e-learning kurang memuaskan. Persentase kategori tersebut dapat dimaknai bahwa lebih dari setengah responden menyatakan bahwa penggunaan e-learning berbasis video tutorial menyatakan bahwa memuaskan.

Kepuasan peserta didik merupakan keinginan, harapan dan kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi. Hal ini berarti bahwa keinginan dan harapan peserta didik mengenai penggunaan e-learning didapatkan bahwa respon peserta didik sudah baik. Kategori memuaskan dalam hal ini dapat dijelaskan melalui ketercapaian keinginan, harapan dan kebutuhan peserta didik yang meliputi harapan terhadap fungsi-fungsi pendukung pembelajaran seperti media pembelajaran, perangkat pembelajaran dan sumber belajar yang dibutuhkan tetapi juga kenyamanan pada saat belajar serta keamanan pada saat menggunakan e-learning tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sebanyak 5 orang atau 16 % merasa sangat puas, 23 orang atau 74 % merasa puas, dan 3 orang atau 10 % merasakan cukup puas dalam menggunakan *e-learning*. Sementara tidak ada peserta didik yang menyatakan tidak puas dalam menggunakan *e-learning* ini. Kepuasan peserta didik merupakan bentuk keinginan, harapan dan kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi. Hal ini berarti bahwa keinginan dan harapan peserta didik mengenai penggunaan *e-learning* didapatkan bahwa respon peserta didik sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramdani, Rijki et al, 2018, *Media Pembelajaran E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung, Indonesia Journal of Islamic Education, vo. 5, no.1*
- Shelly, Gary. 2011. *Discovering Computers*. United Kingdom: Course Technology